

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka secara garis besar diambil kesimpulan:

1. Hasil Analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan selama tiga tahun Pendapatan Asli Daerah memberikan kontribusi yang kecil terhadap total Pendapatan Daerah. Rendahnya Pendapatan Asli Daerah ini menunjukkan rendahnya kemampuan pemerintah daerah dalam Penyelenggaraan otonomi daerah. Dari hasil analisis juga menunjukan tingkat Kemampuan Keuangan Daerah Kabupaten Flores Timur rendah .
2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan keuangan Daerah Kabupaten Flores Timur Rendah yaitu pengelolaan Pendapatan Asli Daerah yang belum dikelola Secara Optimal sehingga penerimaan pendapatan asli daerah rendah dan juga pengelolaan disektor pajak dan retribusi belum maksimal dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Flores Timur serta ketergantungan pada pemerintah pusat dalam membiayai keseluruhan belanja daerah yang diaanggarkan oleh pemerintah kabupaten Flores Timur.

6.2 Saran

1. Untuk mengoptimalkan hasil perolehan pajak dan retribusi, sebaiknya pungutan pajak dan retribusi yang tadinya hanya berdasarkan target sebaiknya dipungut berdasarkan potensi yang sesungguhnya sehingga potensi yang belum tergali lebih dioptimalkan yang pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan pajak dan retribusi dan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah sehingga ketergantungan terhadap pemerintah pusat dapat diminimalisir.
2. Mengingat faktor penyebab penerimaan pendapatan asli daerah Kabupaten Flores Timur yang kecil karena disebabkan sistim pengelolaan sumber-sumber pendapatan asli daerah yang belum dilakukan secara baik maka Pemerintah Daerah kabupaten flores Timur diharapkan menciptakan suatu sistim pengelolaan sumber-sumber pendapatan Asli daerah secara baik sehingga memungkinkan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Deddy dan Dadang “*Otonomi Penyelenggara Pemerintah Daerah*”. Jakarta; Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama (2002)
- Halim, Abdul. 2002. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah - edisi 3*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Lapia, Beatriks. 2008. *Analisis Anggaran Belanja Publik pada Dinas Pariwisata Kabupaten Belu*. Skripsi Akuntansi.
- Mahmudi, 2007, *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Mardiasmo. 2004, *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Anoli. Yogyakarta.
- Munir, Dasri. H, Henry Arys Djuanda dan Hessel Nogi S. Tangkilisan “*Kebijakan dan Manajemen Keuangan Daerah*”
- Puranto, Hendra dan Anggarini, Yunita, 2010, *Anggaran Berbasis Kinerja*, (UPP) AMP YKPN, Yogyakarta
- PERMENDAGRI Nomor 13 Tahun 2006 tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*, Penerbit Fokusmedia, Bandung
- Undang Undang No. 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*, Penerbit Pustaka Pergaulan, Jakarta
- Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang *perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*, Penerbit Pustaka Pergaulan, Jakarta
- PERMENDAGRI Nomor 59 Tahun 2007 tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*. Penerbit Fokus Media. Bandung.
- Taufiq Ritonga, 2009, *Perencanaan dan Penganggaran Keuangan daerah di Indonesia*, Sekolah Pascasarjana UGM, Yogyakarta
- Winarso. 2010, *Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah*. Penerbit Kopel Indonesia. Makasar.